DAFTAR ISI

Modul 4

Project, Scene, dan SmartMovie

Pokok Bahasan:

- **Membuat Project Baru**
- **Mengatur Project Preferences**
- **Membuka File Video**
- **Meng-Import Materi Video Langsung dari DVD**
- **Melihat Isi Scene**
- **Mengatur Tampilan Album dan Menambahkan Komentar**
- **Mengganti Aspect Ratio**
- **Menggabungkan Beberapa Scene**
- **Membagi Scene**
- **Membuat SmartMovie**
- **Menghapus Project**

4.1 Membuat Project Baru

Setiap kali Anda mengolah video menggunakan Pinnacle Studio Plus, maka Anda akan menyimpan pekerjaan Anda tersebut dalam sebuah file Project yang berekstensi **.stx**. File Project ini dapat dibuka kembali sewaktu-waktu dan disimpan kembali dengan nama berbeda atau dihapus.

Klik **File** > **New Project** dari Menu Bar Pinnacle Studio Plus untuk membuat sebuah file Project yang baru. Agar lebih jelas, lakukanlah langkah-langkah berikut.

1. Jalankan Pinnacle Studio Plus.
2. Klik **File** > **New Project** dari Menu Bar.
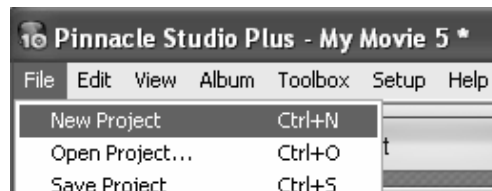
Gambar 4.1 Klik New Project

3. Jika Project ini adalah Project pertama Anda, maka tidak akan terjadi apa-apa, sebuah Project telah siap dimulai. Namun, jika kebetulan sebelumnya Anda pernah membuat Project, dan Project tersebut belum sempat Anda simpan, maka akan muncul jendela konfirmasi seperti di bawah ini.
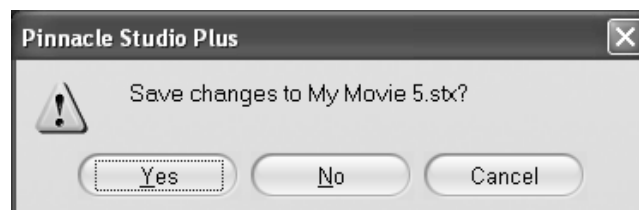
Gambar 4.2 Konfirmasi untuk menyimpan Project

4. Klik tombol **No** jika Anda tidak ingin menyimpan Project sebelumnya tersebut, atau klik tombol **Yes** untuk menyimpan.
5. Sebuah Project baru siap dimulai.

4.2 Mengatur Project Preferences

Pinnacle Studio Plus menyediakan beberapa fasilitas untuk mengatur konfigurasi dari Project yang Anda buat. Beberapa konfigurasi tersebut dapat diatur melalui antarmuka *Project Preferences*. Untuk lebih jelasnya, lakukanlah langkah-langkah berikut.

1. Klik menu **Setup** > **Project Preferences** dari menu bar.
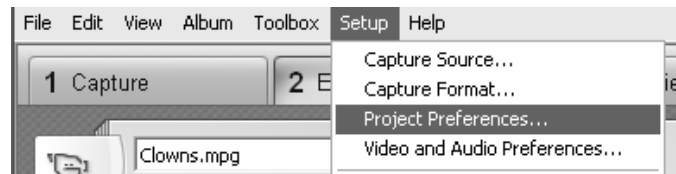
Gambar 4.3 Klik Project Preferences

2. Ketika muncul antarmuka Project Preferences seperti gambar di bawah ini, aktifkan opsi **Automatically save and load my projects** pada bagian **Editing environment**. Jika opsi ini diaktif-kan, otomatis Pinnacle Studio Plus selalu menyimpan Project Anda secara periodik ketika Anda sedang bekerja, meskipun Anda tidak meminta menyimpannya.
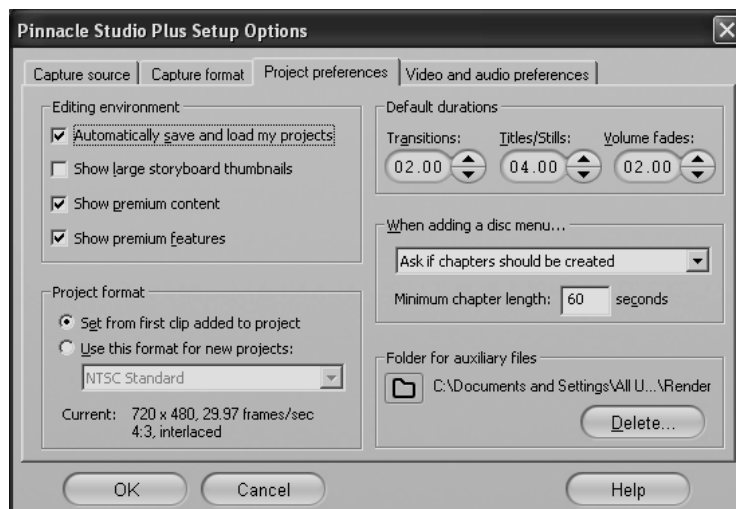
Gambar 4.4 Antarmuka untuk mengatur Project Preferences

3. Aktifkan opsi **Set from first clip added to project** pada bagian **Project format**. Jika opsi ini diaktifkan, maka format video yang digunakan dalam Project secara otomatis mengikuti format pada Scene/Clip pertama dari Video yang Anda olah.

Anda juga dapat menentukan format Video yang digunakan dalam Project secara manual, yaitu dengan cara mengaktifkan opsi **Use this format for new projects**, kemudian pilih format video yang Anda inginkan pada kotak pilihan yang disediakan. (Gambar 4.5).

4. Anda juga dapat mengatur durasi *default* yang digunakan ketika sebuah transisi, teks, atau gambar diam ditambahkan ke dalam Movie Window. Pengaturan ini dapat dilakukan pada bagian **Default durations**. Bahasan mengenai transisi, teks, dan gambar diam akan dijelaskan pada modul-modul berikutnya.
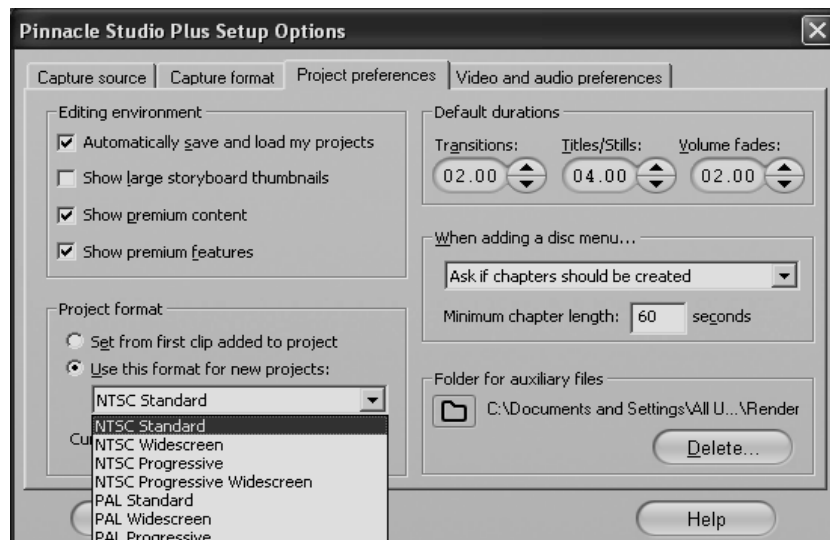
Gambar 4.5 Mengatur format video yang digunakan dalam Project

5. Klik tombol **OK** untuk menyimpan konfigurasi yang baru saja Anda atur.

   Untuk keseragaman pembahasan, kali ini penulis sarankan untuk tidak mengaktifkan opsi **Automatically save and load my projects** pada bagian Editing Environment. Serta aktifkan saja opsi **Set from first clip added to project** pada bagian Project Format.

4.3 Membuka File Video

Project membuat sebuah *Movie* menggunakan Pinnacle Studio Plus diawali dengan menentukan video yang akan diolah. Anda dapat membuka video dari sebuah film yang sudah jadi, atau juga membuka video hasil *Capture*. Untuk membuka video yang akan diolah, lakukanlah langkah-langkah berikut.

1. Klik Tab **Edit** yang ada di bagian atas jendela Pinnacle Studio Plus sehingga muncul antarmuka untuk Edit.

Gambar 4.6 Klik tab Edit

2. Klik tab **Show videos** yang ada di bagian **Album**.
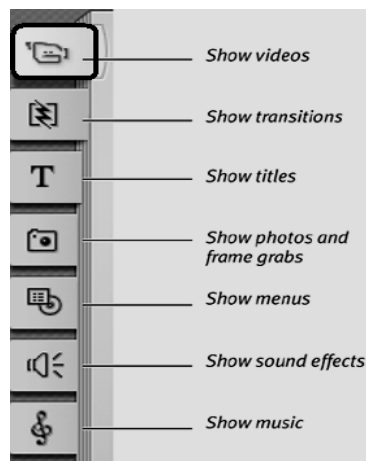
Gambar 4.7 Beberapa tab dalam bagian Album

3. Klik tombol yang berada di bagian **Album**.

Gambar 4.8 Klik tombol yang dilingkari

4. Ketika muncul jendela **Open** seperti di bawah ini, klik nama file video yang ingin Anda buka, kemudian klik tombol **Open**.

   Untuk keseragaman pembahasan, maka browse saja folder **Modul4** yang berada dalam CD Pendamping, kemudian pilih file **Clowns.mpg**, lalu klik **Open**.
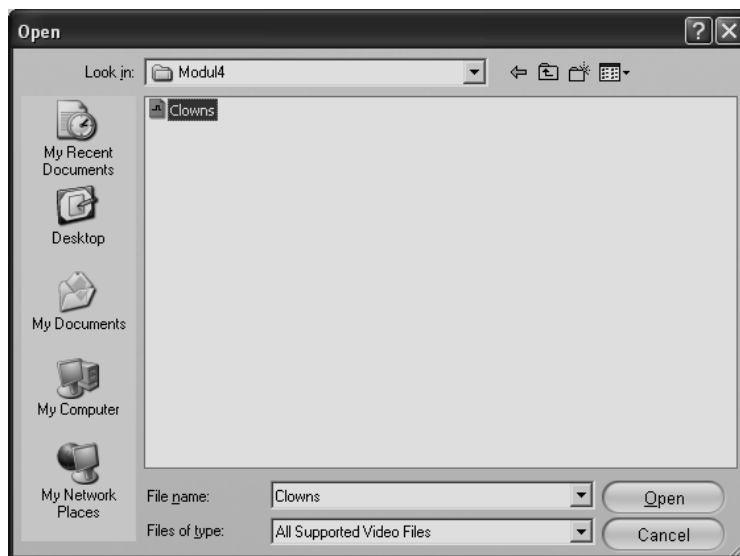
Gambar 4.9 Pilih file video yang ingin dibuka

5. Sesaat setelah jendela **Open** tertutup, maka scene-scene dari file video tersebut akan langsung dideteksi. Jika muncul jendela seperti di bawah ini, tunggulah beberapa saat.

Gambar 4.10 Proses deteksi Scene

6. Setelah proses deteksi selesai, maka scene-scene hasil deteksi akan muncul di bagian **Album**.

Gambar 4.11 Scene-scene yang terdeteksi muncul di bagian Album.

7. Selanjutnya Anda dapat mulai memanfaatkan scene-scene tersebut untuk membuat sebuah *Movie*. Namun kali ini, Anda dapat langsung menyimpan Project tersebut terlebih dahulu dengan cara mengklik **File** > **Save Project As..** dari Menu Bar (Gambar 4.12), kemudian pada jendela **Save** yang muncul (Gambar 4.13), tentukan letak file Project akan disimpan, serta tentukan nama file Project tersebut, lalu klik tombol **Save**.
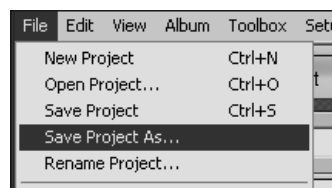
Gambar 4.12 Klik Save Project As...

Gambar 4.13 Proses menyimpan file Project

8. Setelah Project disimpan, maka nama file Project tersebut akan muncul dalam Title Bar.

Gambar 4.14 Nama file Project dalam Title Bar

4.4 Meng-Import Materi Video Langsung dari DVD

Selain dengan cara membuka file video seperti Modul 4.3, Anda juga dapat meng-*import* materi video langsung dari DVD. Scene-scene dalam video hasil *Import* tersebut kemudian dapat Anda manfaatkan untuk membuat *Movie*.

Untuk mencoba melakukan *Import* materi video langsung dari DVD, lakukanlah langkah-langkah berikut.

1. Pastikan tersedia DVD-ROM drive di komputer Anda.

2. Masukkan sebuah keping DVD yang berisi materi video ke DVD-ROM drive. Pada bahasan kali ini, penulis menggunakan keping DVD yang berisi sebuah film berjudul **Just Friends**.
3. Buatlah sebuah file Project yang baru.
4. Klik tab **Edit** (Gambar 4.6) untuk menampilkan antarmuka Edit.
5. Klik menu **File** > **Import DVD Titles...** di Menu Bar. Lihat Gambar 4.15.
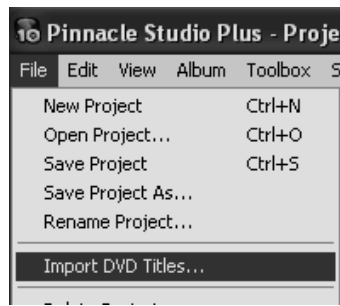
Gambar 4.15 Klik Import DVD Titles...

6. Ketika muncul jendela **Import DVD Titles** menyerupai Gambar 4.16, klik tombol bergambar folder yang berada dalam jendela tersebut.
7. Ketika muncul jendela **Browse for Folder** seperti Gambar 4.17, klik nama folder tempat materi video hasil *import* akan disimpan. Pastikan *harddisk* tempat folder tersebut berada memiliki ruang kosong yang cukup besar. Untuk mudahnya, coba klik saja drive C: lalu klik **OK**.
8. Ketika kembali ke jendela **Import DVD Titles**, beri tanda centang pada bagian DVD yang ingin di-*import* (lihat contoh bagian yang dilingkari pada Gambar 4.16).
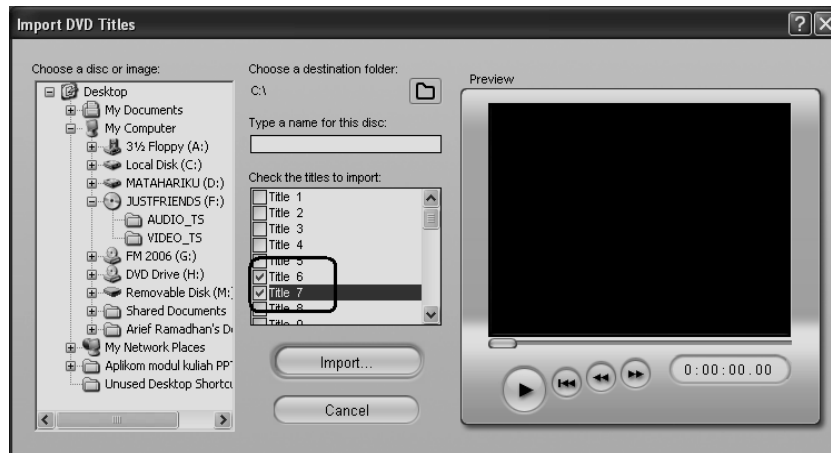
Gambar 4.16 Jendela Import DVD Titles
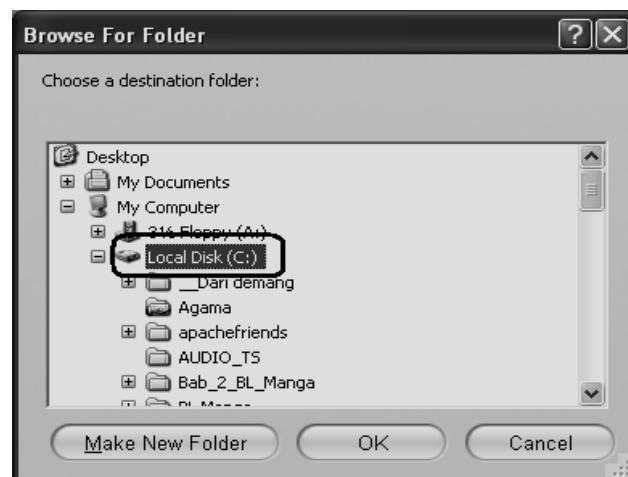
Gambar 4.17 Jendela Browse for Folder

9. Klik tombol **Import...**, kemudian ketika muncul jendela seperti di bawah ini, tunggulah beberapa saat.

Gambar 4.18 Proses Import dari DVD

10. Setelah proses *import* selesai, selanjutnya Anda dapat membuka file video hasil *import* tersebut untuk diolah.
11. Gunakan langkah-langkah yang sudah dicontohkan pada Modul 4.3 untuk membuka file video hasil *import*. Misalkan, seperti gambar di bawah ini.
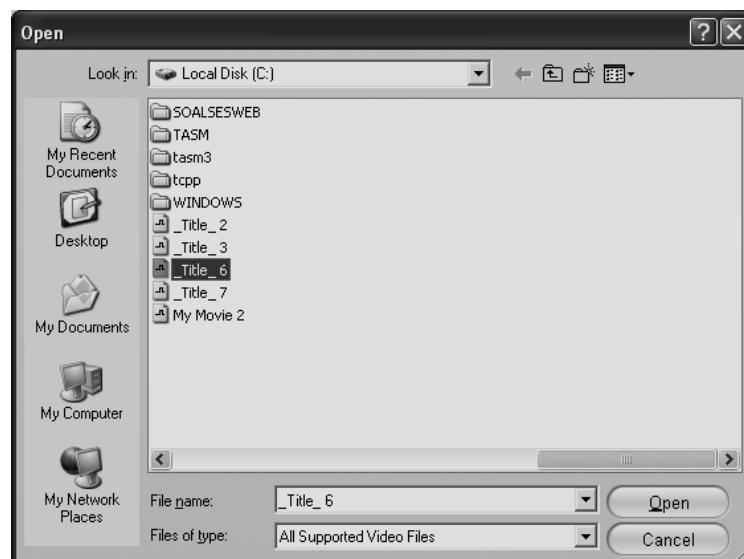
Gambar 4.19 Membuka file video hasil Import

12. Pinnacle Studio Plus akan mendeteksi setiap scene dalam video yang dibuka, lalu manampilkannya dalam bagian **Album**.
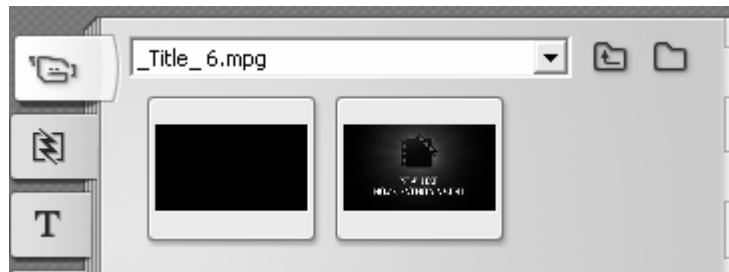
Gambar 4.20 Scene ditampilkan dalam Album

13. Simpanlah Project ini dengan nama **Project Kedua**.
14. Tutup Pinnacle Studio Plus dengan cara mengklik menu **File** > **Exit** dari menu bar.

4.5 Melihat Isi Scene

Isi setiap scene yang terletak di bagian **Album** dapat dilihat pada bagian **Player**. Untuk mencoba melihat isi scene, lakukan langkah berikut.

1. Jalankan Pinnacle Studio Plus.
2. Buat sebuah Project yang baru.
3. Buka file video bernama **Clowns.mpg** dari folder **Modul4** pada CD pendamping. Scene-scene akan muncul pada bagian **Album** seperti Gambar 4.21.
4. Klik Scene ke-1.
5. Klik tombol **Play** pada bagian **Player**.
6. Isi scene langsung terlihat dan berjalan dalam bagian **Player**. Anda dapat memanfaatkan berbagai macam tombol dalam bagian **Player** untuk melakukan **Stop**, **Pause**, dan lain-lain. Lihat Gambar 4.22.
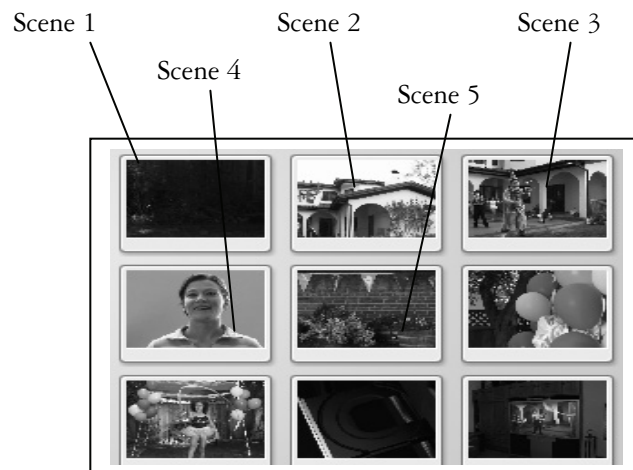
Gambar 4.21 Scene-scene dalam file Video Clowns.mpg

Gambar 4.22 Isi Scene terlihat pada bagian Player

7. Simpan Project dengan nama **ProjectLatih1**.

4.6 Mengatur Tampilan Album dan Menambahkan Komentar

Ada dua macam cara menampilkan Scene-Scene dalam bagian **Album**, yaitu Scene View dan Comment View. Pada tampilan Comment View, Anda dapat menambahkan berbagai komentar atau catatan untuk setiap scene.

Tampilan yang umum terlihat adalah dalam bentuk Scene View (Gambar 4.11 dan Gambar 4.21). Untuk mencoba mengganti-ganti tampilan pada bagian **Album** serta menambahkan komentar pada scene, lakukanlah langkah berikut.

1. Masih pada **ProjectLatih1**. (jika Project ini sudah Anda tutup, buka kembali Project tersebut dengan cara mengklik **File** > **Open Project**, kemudian ketika muncul jendela **Open**, pilih folder tempat file Project disimpan, kemudian klik nama file Project yang ingin dibuka, lalu klik **OK**).
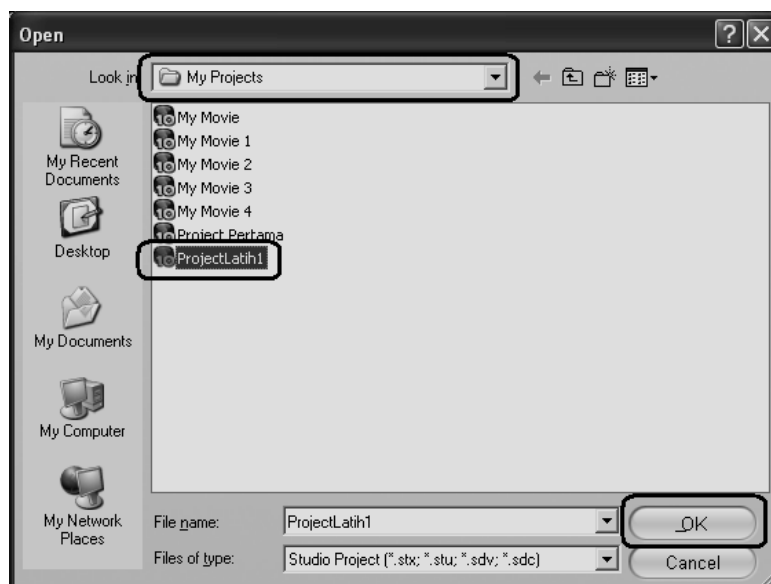
Gambar 4.23 Membuka Project yang sudah pernah dibuat

2. Klik kanan pada area kosong di bagian **Album**, kemudian klik **Comment View**.

Gambar 4.24 Mengganti menjadi Comment View

3. Tampilan bagian **Album** akan berubah menjadi dalam bentuk Comment View menyerupai gambar di bawah ini.
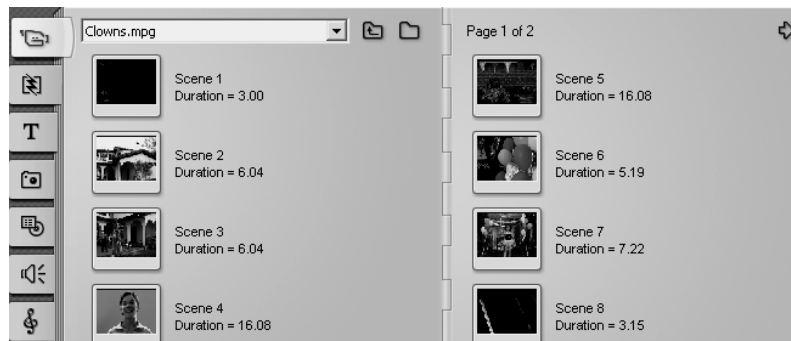
Gambar 4.25 Mengganti menjadi Comment View

4. Klik **Scene 6**, sehingga scene tersebut terpilih.
5. Klik kembali **Scene 6**, sehingga sekarang bagian *Comment*-nya siap untuk diubah atau diketik ulang (Gambar 4.25).
6. Ketik kalimat "Adegan dengan balon", lalu tekan **Enter** pada keyboard.
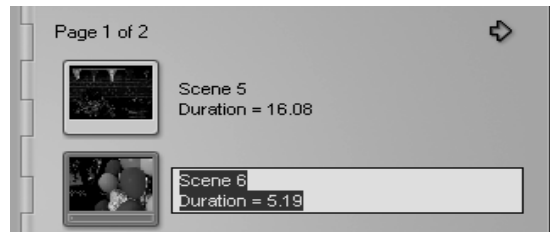
Gambar 4.26 Bagian komentar siap diubah

7. Komentar pada **Scene 6** tersebut secara otomatis akan langsung berubah.

Gambar 4.27 Komentar sudah berhasil diubah

8. Anda bisa kembali mengubah tampilan bagian **Album** menjadi Scene View, yaitu dengan cara klik kanan pada area kosong di bagian **Album**, kemudian klik **Scene View**.
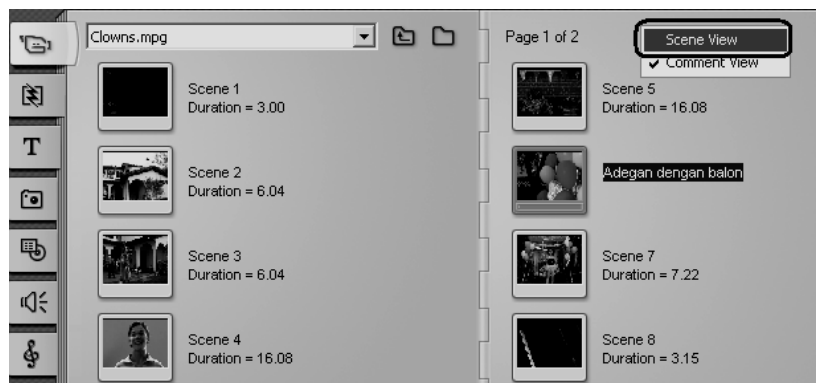
Gambar 4.28 Mengubah tampilan Album menjadi Scene View

9. Simpan Project dengan nama **ProjectLatih2**.

4.7 Mengganti Aspect Ratio

Ada dua macam *Apsect Ratio* yang didukung oleh Pinnacle Studio Plus, yaitu *Aspect Ratio* standar 4:3 dan *Aspect Ratio* 16:9 (*wide-screen*). Umumnya, setiap scene yang berada dalam bagian Album otomatis menggunakan *aspect ratio* standar 4:3. Namun, hal tersebut bisa saja berubah tergantung dari konfigurasi *Project Preferences* yang Anda gunakan.

Untuk mencoba mengganti *Aspect Ratio*, lakukan langkah berikut.

1. Masih pada **ProjectLatih2**.
2. Klik kanan pada salah satu scene yang berada dalam bagian **Album**, lalu klik *Aspect Ratio* yang dipilih, misalnya 16:9.
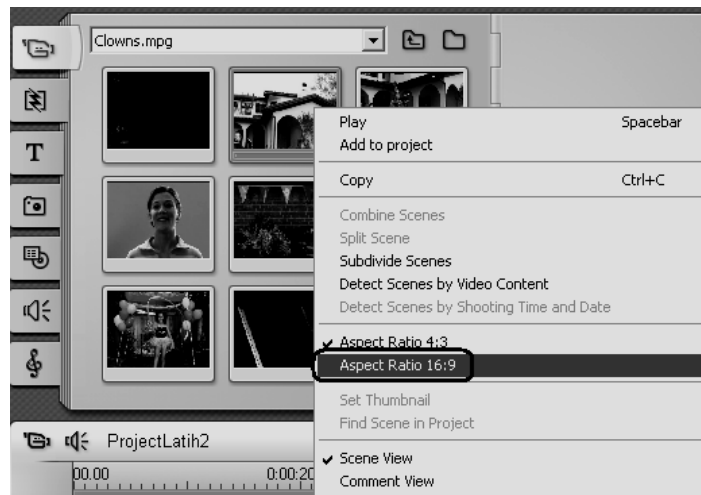
4.29 Mengganti Aspect ratio menjadi 16:9

3. Cobalah untuk melihat isi salah satu scene pada bagian **Player**. Isinya akan terlihat lebih lebar (*widescreen*). Lihatlah Gambar 4.30.
4. Scene-scene tersebut nantinya dapat Anda manfaatkan untuk membuat *Movie* dengan *aspect ratio* 16:9 (*widescreen*).

Gambar 4.30 Scene dengan Aspect Ratio 16:9 terlihat lebih lebar

5. Anda juga dapat kembali mengubah *Aspect Ratio* menjadi ukuran standar 4:3, yaitu dengan cara klik kanan pada salah satu scene yang berada dalam bagian **Album**, lalu klik *Aspect Ratio* 4:3.
6. Simpan Project dengan nama **ProjectLatih3**.

4.8 Menggabung Beberapa Scene

Pinnacle Studio Plus menyediakan fasilitas untuk menggabung beberapa scene menjadi sebuah scene tunggal. Untuk mencoba menggabung beberapa scene, lakukanlah langkah berikut.

1. Masih pada **ProjectLatih3**.
2. Klik **Scene 2** pada bagian **Album**.
3. Kemudian sambil menekan tombol **Ctrl** pada keyboard, klik **Scene 3**, **4**, **5**, dan **6** sehingga akan terpilih lima buah scene seperti terlihat pada Gambar 4.30.

Gambar 4.31 Memilih beberapa scene yang akan digabung

4. Kemudian klik kanan pada salah satu scene yang terpilih, lalu klik **Combine Scenes**.
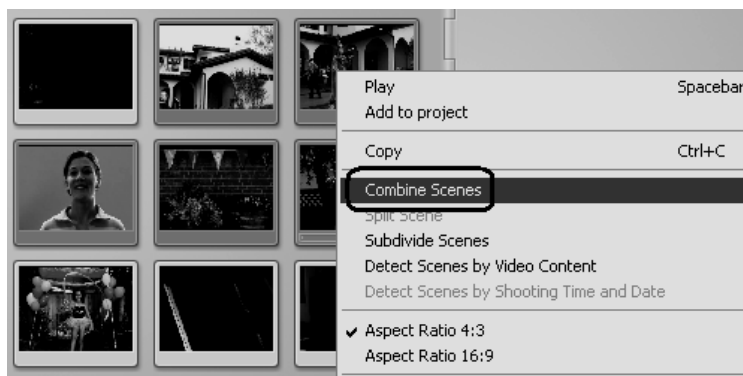
Gambar 4.32 Menggabung beberapa Scene

5. Lima scene tersebut akan digabung menjadi satu scene tunggal seperti terlihat pada Gambar 4.33.

6. Anda juga dapat membatalkan atau memecah kembali scene-scene tersebut menjadi seperti aslinya dengan cara klik kanan pada scene hasil gabungan, lalu klik **Detect Scenes by Video Content**. Lihat Gambar 4.34.

Gambar 4.33 Scene gabungan
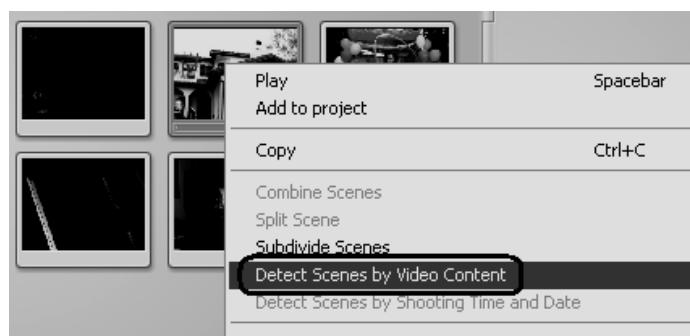
Gambar 4.34 Mendeteksi ulang Scene

7. Tunggulah beberapa saat, maka scene-scene akan kembali seperti semula.
8. Simpan Project dengan nama **ProjectLatih4**.

4.9 Membagi Scene

Selain digabungkan, sebuah Scene juga bisa dibagi menjadi beberapa bagian. Kemudian hasil pembagian Scene tersebut akan menjadi beberapa buah Scene yang terpisah. Untuk mencobanya, lakukanlah langkah berikut.

1. Masih pada **ProjectLatih4**.
2. Klik kanan pada **Scene 6**, kemudian klik **Subdivide Scenes**.
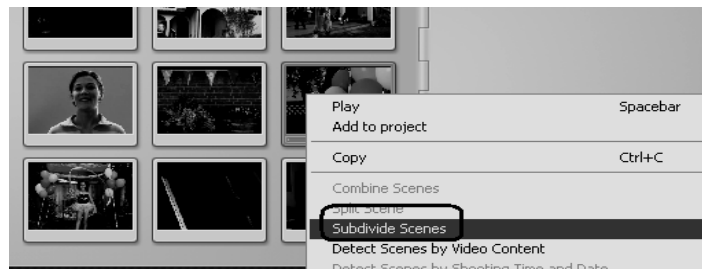
Gambar 4.35 Klik Subdivide Scenes

3. Ketika muncul jendela seperti di bawah ini, aturlah setiap berapa detik Scene tersebut akan dibagi. Kali ini, masukkan saja angka 2, kemudian klik **OK**.
4. Hasilnya akan menjadi dua buah Scene baru seperti gambar di bawah ini.

Gambar 4.36 Dua buah scene baru

5. Untuk menggabungkannya lagi seperti semula, gunakanlah langkah-langkah seperti pernah dijelaskan pada Modul 4.8.
6. Simpan Project dengan nama **ProjectLatih5**.

4.10 Membuat SmartMovie

Pinnacle Studio Plus menyediakan fasilitas untuk membuat sebuah SmartMovie. Fasilitas ini akan membantu Anda membuat sebuah *Movie* (Film) secara otomatis. *Movie* yang dihasilkan akan tampak seperti layaknya film profesional, namun dengan sentuhan yang minimal dan mudah.

Sebuah SmartMovie dapat langsung segera dibuat sesaat setelah proses *Capture* dilakukan, yaitu, dengan cara mengaktifkan kotak ceklist **Create "SmartMovie" automatically after capture** pada jendela Capture Video (Gambar 3.11). Namun, kali ini kita akan mencobanya membuat dari file video yang sudah ada. Lakukanlah langkah-langkah berikut.

1. Buatlah sebuah folder bernama **36JBK_Pinnacle** pada Drive C: lalu copy seluruh isi folder CD pendamping dari dalam CD ke folder tersebut.
2. Jalankan Pinnacle Studio Plus.
3. Buatlah sebuah file Project yang baru.
4. Buka file video bernama **Clowns.mpg** dari folder **Modul4** pada folder **36JBK_Pinnacle**. Scene-scene akan muncul pada bagian **Album** seperti Gambar 4.21.
5. Simpan Project dengan nama **Smartmovieku**.
6. Klik tombol **Storyboard view** yang ada pada bagian Movie Window.

Gambar 4.37 Klik tombol yang dilingkari

7. *Drag* (tarik) masing-masing scene dari bagian Album ke Movie Window secara berurutan sehingga Movie Window tampak seperti berikut.
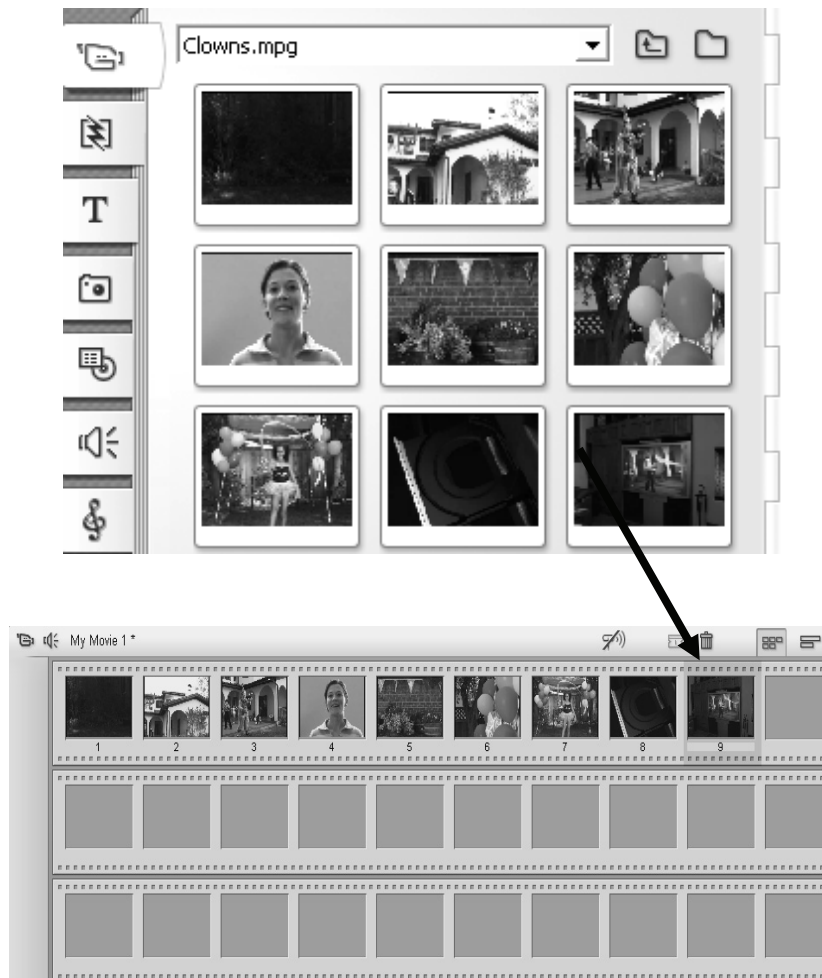
Gambar 4.38 Scene-scene dalam Movie Window

8. Klik tab **Show Music** yang berada pada bagian Album.

9. Klik tombol yang ada pada bagian Album, ketika muncul jendela Open, pilihlah file **Scherzo.wma** di dalam folder C:\36JBK_Pinnacle\Modul4.

10. *Drag* (tarik) file **Scherzo.wma** dari bagian Album ke Scene pertama yang ada pada Movie Window. Pada langkah ini, berarti Anda telah menambahkan suara musik **Scherzo.wma** pada film yang sedang Anda buat. Perlu dicatat bahwa suara musik yang ditambahkan durasinya harus kurang dari total durasi seluruh scene dalam Movie Window agar **SmartMovie** dapat dibuat dengan bagus.

Gambar 4.39 Drag file Scherzo.wma ke Scene pertama di Movie Window

11. Klik tombol **Open/close video toolbox** yang ada pada bagian Movie Window.

Gambar 4.40 Klik tombol yang dilingkari

12. Ketika muncul bagian seperti di bawah ini, klik tab **Create a music video automatically** .
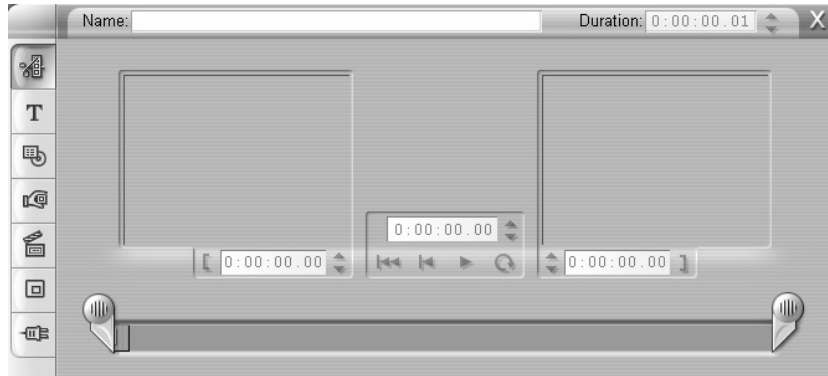
13. Ketika muncul bagian seperti di bawah ini, pilihlah style yang Anda inginkan pada bagian yang dilingkari.
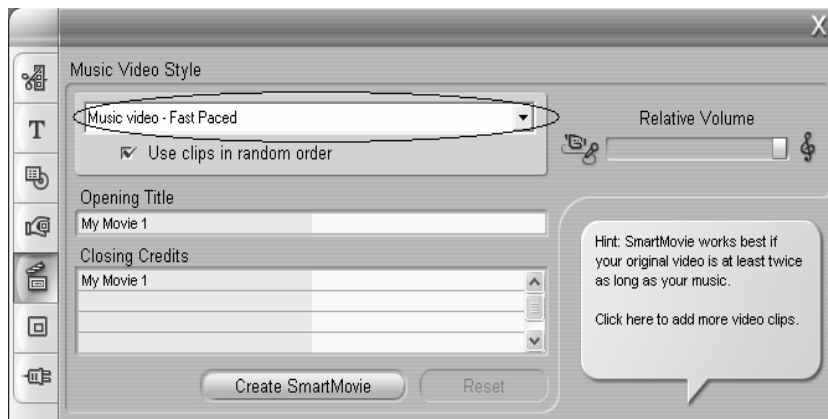
14. Klik tombol **Create SmartMovie**. Ketika muncul tampilan seperti berikut ini, tunggulah beberapa saat.

15. Setelah seluruh proses selesai, pada bagian Movie Window, sebuah SmartMovie telah berhasil dibuatkan secara otomatis oleh Pinnacle Studio Plus, lengkap dengan efek transisinya.
16. Klik tombol **Play** yang ada pada bagian **Player** untuk memutar **SmartMovie** yang telah dibuat, lalu amatilah hasilnya.
17. Simpan Project dengan nama **Smartmovieku**.

4.11 Menghapus Project

Selain membuat dan menyimpan Project, Pinnacle Studio Plus juga menyediakan fasilitas untuk menghapus Project yang pernah dibuat. Untuk mencoba menghapus Project, lakukanlah langkah berikut.

1. Jalankan Pinnacle Studio Plus.
2. Klik menu **File** > **Delete Project** pada menu bar.
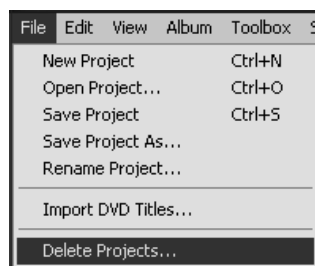
Gambar 4.41 Klik Delete Projects...

3. Ketika muncul jendela seperti di bawah ini, klik nama Project yang akan dihapus, lalu klik tombol **Delete**.
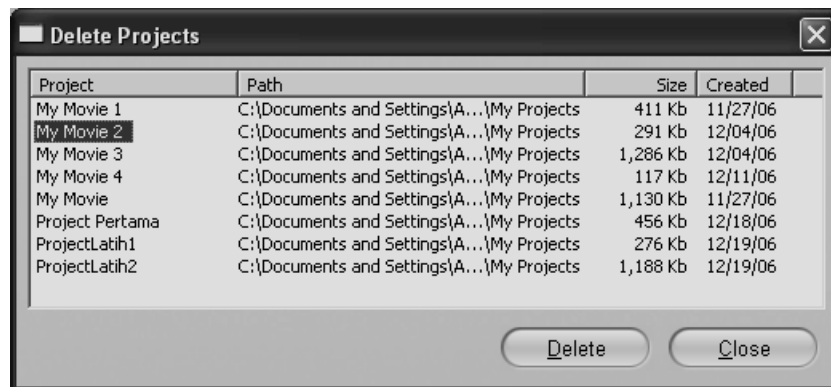
Gambar 4.42 Jendela Delete Projects

4. Klik tombol **Close** untuk menutup jendela **Delete Projects**.